

Edukasi pengaruh pola pengasuhan yang baik terhadap masa depan bangsa pada masyarakat desa karangnongko

Khazana Firyal Idelitarahma¹, Siti Nur Asiyah², Dr. Yayuk Widyastuti Herawati, M.Pd³

¹Psikologi, Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; ²Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: ¹firyalidelita@gmail.com; ²nurasiya0908@gmail.com; ³yayukherawati@uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Parenting, kepribadian, sikap, perilaku, pernikahan dini

Keywords:

Parenting, personality, attitudes, behavior, early marriage

ABSTRAK

Pola asuh sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan karakter pada anak. Pola asuh yang tidak tepat dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak yang nantinya akan berdampak pada sikap dan perilaku mereka ketika berada di tengah masyarakat. Oleh karena perlu mengedukasi masyarakat tentang pola asuh yang baik untuk mencetak generasi bangsa yang nantinya akan berkontribusi terhadap masa depan bangsa, terutama masyarakat yang berada di pegunungan dan memiliki tingkat pernikahan dini

yang cukup tinggi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat di desa karangnongko tentang pentingnya pola asuh yang baik, yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan karakter anak sebagai penerus bangsa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Dari kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan memberikan peningkatan terhadap pentingnya pola asuh yang baik, terutama pola asuh yang demokratis, bahasa cinta dan resiko pernikahan dini.

ABSTRACT

Parenting style has a great influence on the growth of character in children. Improper parenting can affect the development of children's personality which will later have an impact on their attitudes and behaviors when in the community. Because it is necessary to educate the public about good parenting to produce a generation of the nation that will later contribute to the future of the nation, especially people who are located in the mountains and have a fairly high rate of early marriage. The purpose of this service is to increase the knowledge and understanding of the community in Karangnongko Village about the importance of good parenting which will have an impact on the growth of children's character as the nation's successor. The type of research used in this study is qualitative with a library research approach. From the educational activities that have been carried out, it has increased the importance of good parenting, especially democratic parenting, love language and the

Pendahuluan

Karakter suatu bangsa dapat dilihat dari karakter masyarakatnya. Karakter bangsa mencerminkan sikap, perilaku, dan nilai yang terinternalisasi dalam masyarakat sehingga kemudian membentuk identitas kolektif dan norma-norma sosial. Identitas nasional merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter bangsa, karena nilai-



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

nilai yang terkandung di dalamnya mencerminkan jati diri dan semangat kebangsaan yang harus dijaga serta diwariskan kepada generasi penerus (Mulyoto, 2021).

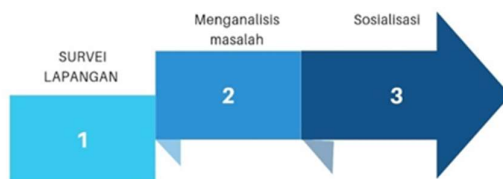
Oleh karena itu, pembentukan karakter individu dalam lingkup masyarakat berkontribusi langsung terhadap karakter bangsa secara keseluruhan. Karakter bangsa juga menentukan masa depan suatu negara. Masa depan negara terletak ditangan generasi selanjutnya. Maka dari itu pembentukan karakter anak menjadi hal yang fundamental karena karakter yang terbentuk sejak dini akan mempengaruhi sikap, kepribadian, dan tindakan mereka di masa yang akan datang. Pembentukan karakter erat kaitannya dengan pola asuh yang dipakai.

Pola asuh yang baik dalam keluarga menjadi penting karena banyaknya karakter anak yang cenderung mengarah pada hal yang negatif seperti sikap kurang sopan, sering bertengkar, iseng, dan bandel. Karakter dan moral merupakan unsur bawaan yang membedakan seseorang dengan orang lain. Tidak hanya itu, Pembentukan karakter jujur terjadi dalam pertumbuhan pribadi dan model identitas budaya (Maswardi, 2011). Pola asuh yang tidak tepat dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak yang nantinya akan berdampak pada sikap dan perilaku mereka ketika berada ditengah masyarakat. Menurut Soetjningsi, dalam mendidik kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensi peran orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak (Apriastuti, 2013).

Permasalahan Pola asuh yang tidak tepat juga pernah dibahas oleh studi sebelumnya dalam jurnalnya yang berjudul Pengabdian Masyarakat Melalui Seminar Edukasi Parenting Menciptakan Keluarga Harmonis Di Desa Kedokan Gabus Indramayu (Maksum, Didik Himmawan), Peran Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Kepuasan Hidup Dan Sikap Nasionalisme Pada Remaja (R. Rahaditya & Agoes Dariyo), Sosialisasi Pengaruh Pendidikan Keluarga Bagi Pembentukan Karakter Anak (Tety Kurmalasari, Atmadinata, Anastasia Wiwik Swastiwati, Siti Habiba, Rines Onixy Tampubolon). Namun dalam penelitian tersebut hanya membahas tentang metode pengasuhan tidak sampai pada dampak pertumbuhan karakter terhadap masa depan bangsa.

Berdasarkan uraian tersebut diatas tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada Masyarakat Desa Karangnongko agar mendorong perubahan pola asuh yang dilakukan dalam melakukan pendampingan perubahan suasana yang lebih kondusif untuk meningkatkan kualitas pola asuh baik dalam ranah akademik maupun non akademik, sehingga pola asuh yang baik akan menciptakan generasi yang berintegritas, bertanggung jawab, disiplin, serta berempati sehingga mereka dapat berkontribusi positif bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Karangnongko kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang Jawa Timur. Sebelum pelaksanaan program, dilakukan survei lapangan terhadap masalah yang dihadapi masyarakat di lokasi. Hal ini digunakan untuk mempermudah dan merapikan pelaksanaan program kerja yang telah di rencanakan. Metode kegiatan dapat diuraikan pada gambar berikut

Gambar 1.1 gambar metode kegiatan**Gambar 1.1** gambar metode kegiatan

Dalam Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mengolah bahan penelitian. Atau dapat dikatakan bahwa penelitian studi pustaka ialah kegiatan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang kemudian dianalisis dan ditelaah sehingga menjadi penelitian yang baru. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif.

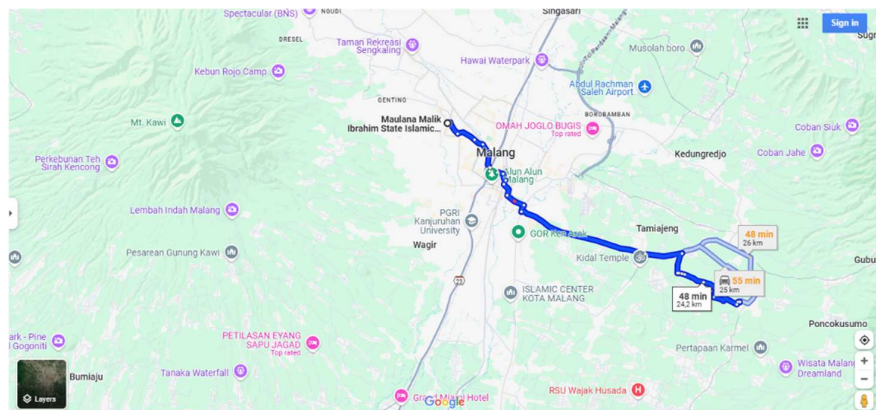
Menurut sugioyono dalam buku sandu siyoto dkk, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Dalam Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. (Sugiyono, 2024) Studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mengolah bahan penelitian. Atau dapat dikatakan bahwa penelitian studi pustaka ialah kegiatan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang kemudian dianalisis dan ditelaah sehingga menjadi penelitian yang baru. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. dalam buku sandu siyoto dkk, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana penelliti sebagai instrumen kunci.

Dengan kata lain penelitian kualitatif dibuat berdasarkan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti itu sendiri sehingga peneliti yang bertanggung jawab atas hasil penelitiannya. Sumber data yang digunakan dalam studi pustaka ialah dari data sekunder atau dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama dilapangan. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen (table, catatan, notulen, rapat, dll), foto-foto, film, rekaman, video, benda-benda, dan lain-lain yang bisa memperkuat data primer. Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh berasal dari data sekunder berupa dokumentasi dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara menganalisis buku-buku, jurnal ilmiah dan artikel yang relevan dengan tema penelitian yang akan dikaji (sandu.2022).

Gambaran Umum dan Lokasi Desa

Penelitian ini dilakukan di salah satu desa yang terletak di Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, yakni Desa Karangnongko dengan kode pos 65157 yang berada di wilayah pegunungan dengan kondisi alam yang masih asri dan udara sejuk. Desa ini dikenal dengan panorama alam yang memukau, dikelilingi oleh pegunungan dan ladang pertanian yang menjadi bagian dari sumber kehidupan masyarakat setempat.

Gambar 1.1 gambar lokasi KKM



Gambar 1.1 lokasi kkm di google maps

Sumber: google maps

Secara geografis, Desa Karangnongko berada pada ketinggian tertentu yakni pada ketinggian 926 meter di atas permukaan laut (mdpl). Suhu rata-rata di desa ini berkisar antara 22-26°C sehingga menciptakan suasana yang sejuk dan asri. Dengan suhu udara yang tidak terlalu panas ini sangat cocok untuk aktivitas pertanian, terutama tanaman seperti sayuran, buah-buahan, dan padi. Sebagai kawasan agraris, memungkinkan masyarakat menjadikan lahan pertanian sebagai bagian dari kegiatan ekonomi desa.

Desa ini menjadi lokasi pengabdian dengan akses menuju desa ini bisa dibilang cukup muda untuk diakses, dengan jalanan yang sedikit berkelok dan menanjak karena letaknya yang berada di dataran tinggi. Namun, perjalanan menuju desa ini memberikan pengalaman menikmati keindahan alam yang asri.

Pembahasan

Kegiatan edukasi parenting di Desa Karangnongko bertujuan untuk membantu masyarakat memahami pentingnya pola asuh yang baik dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi masa depan anak-anak mereka. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi, aktif berdiskusi, serta berbagi tantangan yang mereka alami dalam mengasuh anak. Dalam sesi edukasi ini, peserta diperkenalkan dengan berbagai konsep pola asuh serta dampaknya terhadap perkembangan anak dari sisi kognitif, emosional, dan sosial. Dari diskusi yang berlangsung, peserta memahami bahwa pola asuh demokratis lebih efektif dibandingkan dengan pola asuh otoriter atau

permisif. Beberapa pencapaian dari kegiatan ini antara lain meningkatnya kesadaran orang tua mengenai pentingnya pola asuh dalam membentuk karakter anak di masa depan (Hasbullah, 1999), pemahaman tentang lima bahasa cinta dalam pengasuhan seperti kata-kata penegasan, sentuhan fisik, waktu berkualitas, pemberian hadiah, dan tindakan pelayanan (Chapman, 2019), serta kesadaran akan risiko pernikahan dini yang dapat berdampak negatif pada kesehatan, kesejahteraan mental, dan ekonomi keluarga (BPS Malang, 2022).

Gambar 1.2 Proses Pemaparan materi



Gambar 1.2 pemaparan materi seminar parenting

Sumber: Dok. Kelompok

Pola asuh dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. Berdasarkan literatur yang digunakan dalam kegiatan ini, pola asuh dapat dikategorikan menjadi empat jenis utama. Pertama, pola asuh otoriter, di mana orang tua menerapkan aturan yang sangat ketat tanpa fleksibilitas, sehingga anak cenderung kurang percaya diri dan memiliki hubungan emosional yang kurang dekat dengan orang tua (Santrock, 2010). Kedua, Pola asuh demokratis yang menggabungkan aturan yang jelas dengan kasih sayang serta komunikasi terbuka, menghasilkan anak yang lebih mandiri dan memiliki keterampilan sosial yang lebih baik. Ketiga, pola asuh permisif, di mana orang tua cenderung memberikan kebebasan tanpa batasan yang jelas, menyebabkan anak kesulitan memahami aturan sosial (Macoby & Martin, 1983). Keempat, pola asuh pengabaian (neglectful), di mana kurangnya keterlibatan orang tua dalam kehidupan anak dapat mengakibatkan masalah emosional dan sosial yang serius (Steinberg, 2014).

Memahami bahasa cinta anak sangat penting dalam memberikan kasih sayang yang sesuai dengan kebutuhan emosional mereka. Anak yang mendapatkan perhatian sesuai dengan bahasa cintanya cenderung memiliki kesejahteraan emosional yang lebih stabil serta tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi (Chapman, 2019). Data menunjukkan bahwa angka pernikahan dini di Kabupaten Malang masih cukup tinggi, dengan 1.434 permohonan dispensasi pernikahan pada tahun 2022 (BPS Malang, 2022). Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran karena pasangan muda sering kali belum siap secara emosional maupun finansial dalam mengasuh anak. Oleh karena itu, edukasi mengenai kesiapan berkeluarga sangat penting untuk mencegah dampak negatif jangka panjang.

Pendidikan parenting menjadi aspek penting dalam tahap perkembangan anak, khususnya dalam mempersiapkan mereka menghadapi dunia sekolah yang menuntut kesiapan tidak hanya secara akademik, tetapi juga emosional dan sosial. Gagasan ini ditegaskan oleh (Susanti, 2024) yang menyoroti pentingnya peran orang tua dalam membentuk dasar-dasar kemandirian dan adaptasi anak sebelum memasuki lingkungan pendidikan formal. Dengan demikian, pendidikan parenting bukan sekadar pendampingan dalam tumbuh kembang anak, tetapi merupakan fondasi utama dalam membentuk kesiapan anak secara holistik sebelum memasuki dunia sekolah

Menurut (Hasbullah, 1999), Keluarga merupakan tempat di mana ilmu dan dasar agama dapat ditanamkan pada anak, karena keluarga berhubungan erat dengan kehidupan. Dan salah satunya adalah pendekatan spiritual parenting mindfulness, yang berperan penting dalam membentuk jiwa spiritual anak-anak generasi Alfa, dengan menanamkan nilai-nilai akhlak Rasulullah sebagai fondasi utama dalam proses pengasuhan yang penuh kesadaran dan keteladanan (Hidayah et al., 2024). Harapan dan cita-cita tersebut tidak akan terwujud apabila tidak adanya usaha dan kerjasama dari berbagai pihak terutama keluarga. Oleh sebab itu, untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkarakter dan berkualitas harus dimulai dari kerjasama orang tua.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi parenting di Desa Karangnongko, dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pola asuh yang baik mengalami peningkatan. Kesadaran orang tua tentang dampak pola asuh terhadap perkembangan anak semakin kuat, terutama dalam penerapan pola asuh demokratis yang dapat menciptakan anak yang percaya diri, mandiri, dan memiliki keterampilan sosial yang baik.

Selain itu, pemahaman tentang bahasa cinta dalam pengasuhan juga bertambah, sehingga orang tua lebih mampu menunjukkan kasih sayang sesuai dengan kebutuhan emosional anak. Kesadaran akan risiko pernikahan dini juga meningkat, yang diharapkan dapat mengurangi angka pernikahan usia dini dan menciptakan keluarga yang lebih siap secara emosional dan finansial. Dengan pola asuh yang lebih baik dan pemahaman yang lebih luas tentang pengasuhan anak, diharapkan generasi mendatang akan tumbuh menjadi individu yang lebih berkualitas dan berkarakter positif, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Apriastuti, D. A. (2013). Analisis tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 48-60 bulan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(1), 1-14.
- Chapman, G. (2019). *The 5 Love Languages of Children*. Andi Publisher.
- Hasbullah. (1999). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers).
- Hidayah, R., Solichah, N., & Zakiah, E. (2024). *Spiritual parenting mindfulness: Melejitkan jiwa spiritual gen alfa berakhlak Rasulullah*. Republik Karya. <http://repository.uin-malang.ac.id/22590/>

- Macoby, E., & Martin, J. (1983). Socialisation in the context of the family. In *Handbook of Child Psychology: Socialisation, Personality and Social Development*. Wiley: New York.
- Mulyoto, G. P. (Director). (2021). *Identitas Nasional dalam Karakter Bangsa*. <http://repository.uin-malang.ac.id/10835/>
- Santrock, J. (2010). *Life-Span Development*. McGraw-Hill Education.
- Steinberg, L. D. (2014). *Age of Opportunity: Lessons from the New Science of Adolescence*. Houghton Mifflin Harcourt.
- Susanti, R. A. (2024). *Parenting education: Persiapan anak sekolah*. <http://repository.uin-malang.ac.id/20285/>